

BAB IV

KESIMPULAN

Tari merupakan ekspresi pikiran dan perasaan manusia yang akan diwujudkan melalui transpormasi imajinasi yang dibentuk oleh gerak sebagai budaya ketika disajikan akan menjadi suatu pengalaman estetis

Kesenian Shalawat Dulang salah satu bentuk kesenian tradisional yang tumbuh hidup dan berkembang di Ranah Minangkabau sebagai sumber penciptaan, Dalam hal ini penulis mencoba untuk menggarapnya ke dalam karya tari Shalawat Malam. Tarian Shalawat Malam mengungkapkan kehidupan masyarakat yang lupa terhadap yang menjadikan langit dan bumi, sehingga manusia menjadi tak tentu arahnya (kebingungan). Namun Tuhan memberi suatu petunjuk untuk mencari hakiki kehidupan. Akhir ditemukan apa diingatkan! Tetapi setan dan iblis bersarang di mana-mana, ini merupakan suatu gagasan penulis yang ditransformasikan ke dalam bentuk sebuah karya tari

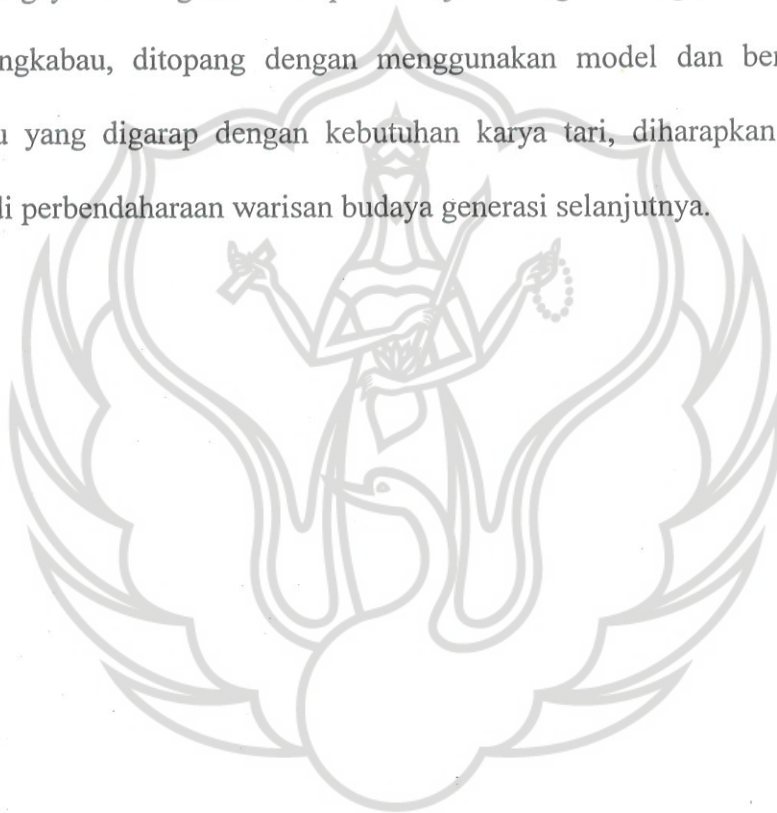
Suasana-suasana yang dihadirkan amat Islami dengan isi mencoba membagi 3 adegan “mencari”, “menemukan”, dan “bersujud kepadanya”.

Maka penulis mencoba mempergunakan penari dan pemusik untuk dapat mengekspresi karya tari secara utuh sesuai dengan pengalaman dan keterampilan dari ilmu yang penulis miliki. Tujuannya, supaya apa yang diinginkan dapat tercapai.

Bermula dari suatu pengalaman yang sederhana dan sesuai dengan etnis yang penulis kuasai, maka bentuk dari garapan tari ini bergaya Minang. Baik dari sumber

ciptaan maupun elemen tari yang penulis hadirkan, tetapi tidak menutup kemungkinan memasukkan atau menambah unsur-unsur gerak lain.

Penulis di sini banyak menemukan kesulitan dalam berproses yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan teknik yang dipunyai oleh penari yang mempunyai latar belakang budaya Jawa. Walaupun demikian diusahakan semaksimal mungkin agar ciri atau gaya Minangkabau tetap menonjol. Dengan menghadirkan nada-nada musik Minangkabau, ditopang dengan menggunakan model dan bentuk kostum Minangkabau yang digarap dengan kebutuhan karya tari, diharapkan garapan ini dapat menjadi perbendaharaan warisan budaya generasi selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Navis, "*Alam Terkembang Jadi, Guru Adat dan Kebudayaan Minangkabau*", Jakarta, Grafiti Pers, 1984.
- Edi Sedyawati, "*Tari : Tinjauan dari Berbagai Segi*", Jakarta, Pustaka Jawa, 1984.
- Ellfeldt, Louis, "*Pedoman Dasar Penata Tari*", terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta, Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta, 1977.
- Humphrey, Doris, "*Seni Menata Tari*", terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta, Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta, 1977.
- M. Yusuf Qardowi, "*Hukum Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadits*", Jakarta, PT Interpasa Indonesia, 1987.
- Sal Murgiyanto, "*Koreografi*", Jakarta, Dewan Kesenian Jakarta, 1981.
- Smith Jacqueline, "*Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*", terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta, IKALASTI, 1985.
- S. Y-S. T. Rajo Endah dan N.M. Rangkoto, "*Kaba Mage Manandin Siti Baheram Kisah Klasik Minang*", Bukittinggi, Darma Aksara, 1976.
- Umar Yunus, "*Kebudayaan Minangkabau dalam Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*", direksi oleh Koentjaraningrat, Jakarta, Djambatan, 1988.
- Y. Sumandiyo Hadi, "*Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*", Yogyakarta, Manthili, 1996.
- A.A. Navis, ed., "*Dialektika Minangkabau dalam Kemelut dan Politik*", Padang, PT Genta Singgalang Press, 1983.
- Hamka, "*Ayahku, Riwayat Hidup Dr. H. Abdul Karim Amarullah dan Perjuangannya Kaum Agama di Sumatera Barat*", Djakarta, Djaya Murni, 1967.
- Idrus Hakkimy Dt. Rajo Panghulu, "*Pokok Pengetahuan Adat Alam Minangkabau*", Bandung, CV Remaja Karya, 1988.
- Muhammad Yunus, "*Sejarah Islam di Minangkabau (Sumatera Barat)*", Djakarta, CV Alhidayah, 1971 M – 1391 H.

W.J. S. Poerwodarminta, "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*", Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, PN. Balai Pustaka, 1984.

Sumber Tidak Tercetak

Bakri, KS., "*Studi Ketidakserasian Antara Gerak dan Lagu Salawat Talam di Kecamatan Koto Tengah Padang*" Laporan Penelitian ASKI Padang Panjang, 1985.

Firdaus, "*Studi Shalawat Dulang Sebagai Salah Satu Mata Kuliah Jurusan Karawitan ASKI Padang Panjang*". Laporan Penelitian ASKI Padang Panjang. Dibiayai oleh Dana Rutin No. Kontrak 040/AK. 3/N/Balit/1990.

Ikhlas Syarif. "*Salawat Talam Di Daerah Lintau Buo Sebagai Salah Satu Bentuk Seni Vokal*", Laporan Penelitian ASKI Padang Panjang, 1988.

Desmawardi, "*Studi Analisis Lagu Tradisi Minangkabau Selawat Dulang di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar*".

